

## STRATEGI PENGEMBANGAN PERGURUAN TINGGI ISLAM DI ERA SOCIETY 5.0

<sup>1)</sup>Abdullah, <sup>2)</sup>Imam Suprayogo

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

E-mail: <sup>1)</sup>[abduhlestaluhu029@gmail.com](mailto:abduhlestaluhu029@gmail.com), <sup>2)</sup>[prof\\_imam@yahoo.com](mailto:prof_imam@yahoo.com).

**Abstract.** *Islamic higher education in Indonesia is very fast. However, this fame must be balanced not only in quantity, but in quality. The aim of the research is to find out the strategy for developing Islamic higher education in the 5.0 era. This study uses a methodological literature review with a descriptive approach to find sources and explore this research. The results of this investigation show that: 1) Improving the quality of education must go beyond institutional standards. 2) Interesting educational innovations. 3) Good organizational management by leaders.*

**Keywords.** *Strategy, Development, Education, Islamic Higher Education, Era 5.0.*

**Abstrak.** Perguruan tinggi Islam di Indonesia sangat pesat. Namun, ketenaran ini harus diimbangi tidak hanya secara kuantitas, tetapi kualitas. Tujuan penelitian, mencari tau strategi pengembangan pendidikan tinggi Islam di era 5.0. Kajian ini, menggunakan kajian literatur metodologi dengan pendekatan deskriptif untuk mencari sumber dan menggali penelitian ini. Hasil penyelidikan ini menunjukkan bahwa: 1) Peningkatan mutu pendidikan harus melampaui standard kelembagaan. 2) Inovasi pendidikan yang menarik. 3) Pengurusan organisasi yang baik oleh para pemimpin.

**Kata Kunci.** Strategi, Pengembangan, Pendidikan, Pendidikan Tinggi Islam, Era 5.0.

### A. PENDAHULUAN

Persoalan yang dihadapi lembaga pendidikan Islam itu bermacam-macam. Mulai dari masalah pengurusan, masalah kepemimpinan, sumber daya manusia, pendanaan, dan masalah kelembagaan. Lembaga pendidikan Islam harus terus ditingkatkan, mengupayakan pendidikan yang lebih maju untuk pembangunan yang bertketerusan. Kecenderungan globalisasi tidak hanya membuka peluang baru bagi pembangunan ekonomi dan sumber daya manusia, lebih dari itu adalah kesempatan peluang kerja (Abdul Aziz, 2008). Menghadapi situasi ini, diperlukan model pendidikan Islam yang berkemajuan dan interaktif guna mempertahankan statusnya sebagai lembaga pendidikan (Winarno, 2003). Lembaga pendidikan Islam harus aktif membaca arus peluang.

Pada tahun 2013, Kementerian Agama RI memberikan sokongan dan inspirasi kepada PTKIN melalui DIKTIS dengan projek perintisan dua Universiti Islam Nasional yakni UIN Jakarta dan Malang guna mewujudkan reputasi nasional Universitas Bertaraf Dunia (WCU) (Farid, Fauzi, 2016). Pada titik ini, lebih tepatnya tahun 2023, banyak PTKIN lain diluncurkan, kini menjelma menjadi UIN. Namun, yang masih memprihatinkan adalah buruknya kualitas sumber daya manusia PTAI. Menurut data yang dikeluarkan oleh United Nations Development Programme (UNDP), 1996 kualitas sumber daya manusia Indonesia menduduki peringkat 102 dari 174 negara di dunia, bahkan pada tahun 2007 Indonesia tertinggal dari Malaysia (peringkat 61) dan Thailand (73), Filipina (84), Vietnam (108). Hal ini berdasarkan laporan UNDP yang memuat angka Human Development Index (HDI) pada tiga hal, meliputi Rata-rata tingkat pendidikan, kesehatan dan ekonomi masyarakat (Suyanto, 2000). Perbaikan dan peningkatan harus menjadi prioritas utama bagi pemimpin negeri Indonesia.

Lembaga pendidikan akademik, bukan lembaga perkantoran. Oleh kerananya, perguruan tinggi perlu tertib, efisien dan transparan, serta terkoordinasi untuk memenuhi keperluan akademik dengan mengutamakan pengembangan ilmu pengetahuan (Sufyarma, 2004). Potensi pertumbuhan sangat besar, tetapi mereka gagal memanfaatkan peluang ini dengan baik. Perguruan tinggi Islam sebagai salah satu bentuk kri khas, kini menjadi semakin kompleks sebab tuntutan kebutuhan masyarakat. Hal yang mendorong pentingnya peningkatan ini ialah kepemimpinan melalui peningkatan kemajuan organisasi (Anna, 2018). Pemimpin sebagai pengurus mempunyai kewajiban untuk melakukan hal ini. Kerana dialah yang bertugas memajemen kegiatan lembaga pendidikan pada tempoh ini. Dengan begitu, penelitian ini berfokus pada aspek strategi pengembangan pendidikan tinggi Islam di era 5.0.

## **B. METODE PENELITIAN**

Peneliti menggunakan kaedah telaah literatur yang diusulkan George dengan pendekatan deskriptif untuk mencari sumber dan pendapat tentang hal-hal relevan untuk mencapai tujuan penelitian (Djilandono, 2015) (Iqbal, 2022). Peneliti berusaha mencari dan mendalami berbagai sumber bacaan Buku, jurnal, peraturan, dan lainnya, baik berketerkaitan secara langsung mahupun tidak. Dengan begitu, penulisan dan penyusunan karya ilmiah ini berkaitan untuk mengetahui strategi, pengembangan, Pendidikan Tinggi Islam 5.0.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penyusunan kajian ilmiah ini, ada tiga perkara penting berdasar rekomendasi penulis, yaitu: 1) Peningkatan kualiti pendidikan harus melampaui norma. 2) Inovasi pendidikan yang menarik. 3) Pengurusan organisasi yang sangat baik oleh para pemimpin. Ketiganya harus terus dilakukan untuk menopang keberlangsungan lembaga pendidikan tinggi di masa mendatang.

### **1. Peningkatan mutu pendidikan harus melampaui keperluan standard**

En. Lin Charles Hui menjelaskan mutu pendidikan sebagai proses melanjutkan pendidikan dengan harapan tercapainya perbaikan sesuai dengan tuntutan pelanggan institusi pendidikan (Masduqi, 2021). Tujuan peningkatan kualiti, meningkatkan akuntabilitas institusi kepada pemerintah untuk semua perbelanjaan, memastikan kualiti lulusannya, beroperasi lebih profesional dan menikmati persaingan yang sehat (Hosini, 2008).

Bentuk kegiatan yang dapat meningkatkan mutu pendidikan tinggi antara lain: Pendanaan pendidikan (Seti Rabia, 2019), sumber daya manusia (Ahmed, 2017), kepemimpinan, dan sistem penjaminan mutu dalaman dan luaran (Yuslan, 2019). Namun perguruan tinggi juga perlu melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap penetapan sasaran, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan perbaikan dalam kegiatan pelaksanaannya agar tidak menyimpang dari sasaran yang telah ditetapkan (Bhakti, 2022). Joseph M. Juran, strategi peningkatan kualiti yang dapat diimplementasikan lembaga pendidikan yaitu (Mardan, 2017) :

- a. Rencana Mutu: Setiap perumusan kegiatan bertujuan untuk memenuhi kualiti pelanggan, memenuhi keperluan pelanggan, menentukan sasaran kualiti yang ingin dicapai, dan meningkatkan kompetensi dan syarat yang diperlukan untuk melaksanakan aktiviti tersebut.
- b. Kualiti Kawalan: Menentukan standard kawalan yang akan dilakukan, memilih jenis pengukuran yang akan digunakan, memberikan standard kerja yang diharapkan, dan mengukur prestasi yang dihasilkan.
- c. Optimalisasi dan peningkatan kualiti: memperbaiki spesifik, mendiagnosis kesalahan, menyebabkan penyebab kesalahan yang terjadi, dan meningkatkan tindak lanjut.

Peningkatan mutu pendidikan berdasarkan ISO 9001:2015 boleh dilakukan melalui empat kegiatan berikut (Zain, 2021).

- a. Implementasi 8 Standard Nasional Pendidikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 dan Peraturan Pemerintah No. 13 Tahun 2015 tentang Standard Nasional Pendidikan.
- b. Memperoleh Pengakuan dan Pengakuan daripada Badan Lain: Pengakuan boleh dicapai melalui akreditasi dan pensijilan.
- c. Penuhi 10 syarat di bawah ini. 1) Lingkup: Ini harus menjelaskan hasil yang diharapkan yang spesifik untuk industri dan masuk akal dalam konteks organisasi anda. 2) Peraturan Rujukan: Rujukan normatif menentukan standar dan penerbitan lain yang berkaitan dengan setiap standar. 3) Tentang Istilah dan Definisi: Istilah dan Definisi mendefinisikan istilah berkaitan. 4) Latar Belakang Organisasi: Rincian mengenai organisasi dan latar belakangnya, harapan dan ruang lingkup pemangku kepentingan. 5) Kepemimpinan: Menunjukkan komitmen kepemimpinan organisasi, kebijakan, peranan, tanggungjawab, dan wewenang orang lain dalam organisasi. 6) Perencanaan: Mencakup aspek kegiatan yang dilakukan, termasuk bagaimana mengatasi risiko dan peluang serta mencapai tujuan. 7) Sokongan: sumber daya yang diperlukan, kompetensi, kesedaran, komunikasi dan maklumat terdokumentasi. 8) Operasi: membahas pendanaan Dan kawalan. 9) Rasa syukur Dan persembahan: penjelasan menonton, pengukuran, analisis, Dan Rasa syukur Terkait Ke tinjauan pelatih Dan tinjauan pengurusan. 10) Perbaikan: Penerangan prosa untuk perbaikan aktif, revisi TIDAK Relevansi Dan mungkin memperbaiki teruskan.
- d. Ikuti 7 prinsip ini: 1) Fokus pelanggan: Menentukan pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pengintaian Ke kepuasan pelanggan Dan dia mengikuti Melanjutkan Resolusi pengintaian Setiap. 2) Kepemimpinan: organisasi dan pengurusan organisasi untuk mencapai hal ini Tujuannya untuk meningkatkan mutu pendidikan. 3) Melibatkan seluruh pekerja. dia mengikuti Selain daripada itu Itu mengandung dari melindungi Dan dia mengikuti menanamkan memperbaiki kualiti. 4) Pendekatan proses: Kepedulian terhadap keberlanjutan hasil. Lima) Peningkatan: sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan teknologi. 6) Pengambilan Keputusan Berbasis Bukti: Prinsip Ini mengharapn lagi mungkin Ke mendapatkan Resolusi anda diharapkan Itu sesuai dengan bukti yang sebenarnya. 7) Pengurusan Hubungan: Pengurusan Hubungan yang Saling Menguntungkan dengan Pemangku Kepentinganmenjaga kejayaan.

Peningkatan mutu harus berdasarkan empat prinsip. 1) Kelestarian (Berkelanjutan atau berkesinambungan dengan mengkaji segala sesuatu saat ini dan yang akan datang). 2) terencana dan sistematis (dilakukan dalam kerangka waktu dan sasaran mutu yang jelas dan terukur); 3) Menghormati otonomi organisasi (otoritas manajemen). 4) Memfasilitasi pembelajaran. 5) Keterbukaan (Transparansi).

## 2. Persuasi Inovasi Pendidikan

Inovasi ialah idea, konsep, atau praktik yang disadari dan diterima sebagai sesuatu yang baru oleh individu atau kelompok yang mengadopsinya (Fuad, 2005). Ibu Rusdiana menjelaskan inovasi pendidikan sebagai kegiatan memecahkan masalah pendidikan yang berkaitan dengan komponen sistem pendidikan nasional. (Rasidi, 2017) inovasi pendidikan adalah untuk membentuk matlamat baru terhadap masalah pendidikan dan mengembangkan pendekatan yang lebih efektif dan ekonomis (Rusdiana, 2014).

Berdasarkan jenisnya, inovasi pendidikan berkaitan dengan kurikulum dan pembelajaran (Mulia, 2018). kurikulum seperangkat rencana menengenai tujuan, isi, bahan, dan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Dimiyati dan Modgiono, pembelajaran berkaitan kegiatan guru secara aktif menyusun RPP dan menekankan kepada penyediaan sumber belajar (Shaiful, 2011). Ada empat jenis strategi inovasi pendidikan: kemudahan (memberikan kemudahan), penyampaian

(memberikan pemahaman), strategi persuasi, dan strategi penegakan (Burhan, 2022). Zeltmann, Duncan, dan Holbeck mengatakan bahawa proses inovasi terdiri lima tahap. 1) tahap pengetahuan dan kesadaran (dari pengetahuan yang diperoleh timbul kesadaran inovasi). 2) pembentukan sikap (sikap terbuka terhadap inovasi dan kesadaran bersama akan potensinya. 3) komitmen untuk menggarap inovasi dan mengatasi masalah yang timbul dalam penerapannya) untuk menarik kesimpulan; (menerima atau menolak inovasi, berinovasi tanpa menimbulkan kerugian). 4) Cuba terapkan beberapa inovasi. 5) menggalakkan penerapan inovasi (Zanku, 2014). Selain itu, Drucker, peningkatan kualiti inovasi harus berdasarkan lima prinsip. 1) Inovasi memerlukan analitik. 2) inovasi konseptual dan persepsi dalam hal baru. 3) Inovasi harus sederhana dan terfokus. 4) Inovasi harus bermula dari yang kecil. 5) Inovasi dimaksudkan untuk memimpin atau merintis.

### 3. Pengurusan organisasi yang sangat baik oleh para pemimpin

Manajemen, aktiviti seorang pemimpin untuk memberi manfaat kepada orang lain melalui aktiviti yang menghasilkan dan mengembangkan kerjasama untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien (Era Yosmina, 2014). Tujuan pengurusan organisasi adalah untuk merasionalisasi dan menggunakan semua sumber daya secara efisien yang tersedia untuk mencapai tujuan yang ditetapkan oleh pemimpin organisasi (Gulafik, 2007).

Strategi pengurusan organisasi boleh diimplementasikan dengan cara berikut: 1) Dalam hal waktu perancangan. Jangka panjang adalah 20-30 tahun. 2) Jangka menengah, 3-5 tahun, jangka pendek, hingga 1 tahun, dengan tim perancangan strategi kecil yang mengerjakan persiapan strategi. Visi, misi, misi unit perniagaan, dan arah pendekatan kepemimpinan harus selalu mempertimbangkan menyusun kerangka perancangan strategi. - Lapisan bawah, lapisan bawah-atas, dan campuran. Itu tertulis dalam struktur seperti Dalam Mendiknas No 1/U/2002. Henri Fayol, Pengurusan organisasi ialah kegiatan perancangan (perancangan), pengorganisasian (peraturan), koordinasi (penyelarasan), dan pengawasan (kawalan), rangkaian kerja yang ditujukan pada kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi (Bravero, 2020). Peringkat aktiviti ialah:

- 1) **Rencana** dan Kegiatan: a) Identifikasi dan pengembangan masalah, prakarsa dan tujuan yang direncanakan sebelumnya; b) mengumpulkan data, maklumat dan fakta yang diperlukan; c) menganalisis dan mengkategorikan data, maklumat, fakta dan hubungannya; d) Menentukan rencana, halangan dan pendorong. e) Mengidentifikasi beberapa alternatif. f) Pilih rencana terbaik daripada alternatif yang tersedia. g) Tentukan urutan terperinci dan waktu daripada rencana yang diusulkan. h) Melakukan tinjauan terhadap kemajuan rencana yang diusulkan .
- 2) **Organisasi** dan aktiviti Hal ini meliputi: a) Pengetahuan yang jelas tentang tujuan yang ingin dicapai. b) uraian pekerjaan yang akan diproses dalam suatu kegiatan tertentu; c) Mengkategorikan kegiatan ke dalam unit-unit proses. d) memberikan rumusan yang realistik tentang kewajiban yang harus dilakukan, sarana dan prasarana fizikal, dan lingkungan yang diperlukan untuk setiap kegiatan atau unit kegiatan yang akan diolah; e) mengangkat kakitangan senior yang ahli dalam bidang keahliannya; f) Mendelegasikan wewenang kepada bawahan yang ditunjuk bila dianggap perlu.
- 3) **Prosedur**, prosedur kegiatan a) Kemampuan memotivasi orang lain untuk mencapai tujuan atau misi organisasi. b) mengarahkan anggota yang bersangkutan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan; c) membina hubungan yang saling berkaitan antara pengurus atau anggota daripada pelbagai disiplin ilmu untuk mencapai tujuan; d) membina hubungan yang baik;
- 4) **Pemantauan**, indikator kegiatan a) menentukan kriteria yang akan digunakan sebagai dasar audit; b) mengukur hasil yang dilaksanakan atau dicapai; c) Membandingkan prestasi

atau hasil dengan standard dan mengesahkan setiap penyimpangan. d) Jika terdapat penyimpangan, lakukan tindakan korektif agar pelaksanaan dan tujuan sesuai dengan rencana.

Tuan Douglas, dalam melaksanakan kegiatan pentadbiran pendidikan, suatu organisasi harus berpedoman pada prinsip-prinsip sebagai berikut: 1) Memprioritaskan tujuan daripada keuntungan pribadi dan pentingnya struktur kerja. 2) Koordinasi Wewenang dan Tanggung Jawab. 3) Pembahagian tanggungjawab kepada warga sekolah harus dilakukan sesuai dengan ciri dan kemampuannya. 4) Pengetahuan tentang faktor psikologi manusia. 5) Nilai relatif.

#### D. KESIMPULAN

Setelah ketika membahas strategi peningkatan mutu pendidikan tinggi Islam di era 5.0 ialah: 1) Peningkatan mutu pendidikan harus melebihi standard organisasi. 2) Inovasi pendidikan yang menarik. 3) Pengurusan organisasi yang sangat baik oleh para pemimpin. Untuk menjaga, perlu dilakukan secara berkesinambungan oleh perguruan tinggi dimasa depan, perlu memperhatikan strategi, prosedur, dan prinsip dalam mengimplementasikan strategi pengembangan pendidikan tinggi Islam di era 5.0.

#### REFERENSI

- Abdel Aziz, Wahhab. (2008). *Anatomi Organisasi dan Kepemimpinan Pendidikan. Tinjauan organisasi dan pengurusan lembaga pendidikan*, Bandung: Alpha Beta.
- Ahmadi Sokran Nafis. (2012). *Kemendikbud*, Yogyakarta: Laks pang Press Pea .
- Ahmed Anwar Abidin. (2017). Prakarsa Peningkatan Mutu di Kementerian Kewangan Perguruan Tinggi (Kasus PTS Surabaya), *Jurnal Penjaminan Mutu*, Vol.3, No 1, 99. Diakses di: <https://www.ejournal.ihdn.ac.id/index.php/JPM/article/view/95>.
- Ananda, Rasidi & Amirddin. (2017). *Inovasi Pendidikan: Potensi Teknologi dan Ledakan Inovasi Pendidikan*, Lapangan: Biografi. Widya Puspita.
- Anna Maaratuz Zahiro dkk. (2018). Perubahan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol.1, No.3 358. Akses: <http://journal2.um.ac.id/index.php/jamp/article/view/4576>.
- Bhakti Bodhi Yoga. (2022). Pentingnya Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Eksternal Dalam Meningkatkan Mutu Perguruan Tinggi. *Jurnal Penjaminan Mutu*, Vol.8, no. 2, 251. Diakses dari: <http://ojs.uhnsugriwa.ac.id/index.php/JPM/article/view/1394>.
- Bravero. (2020). *Pengurusan Organisasi: Pengertian, Fungsi, dan Tujuan* . 14 Juli 2020, 1. Diakses: <https://www.maxmanroe.com/vid/organization/pengertian-manajemen-organization.html>.
- Burhan, Veena Melanie Putri. (2022). Potret Seorang Pendidik dalam Inovasi Pendidikan Abad 21 . *Jurnal Ilmiah*, Jld.4, no. 1, 74-88. Akses: [https://ojs.umada.ac.id/index.php/Tolis Ilmiah/article/download/221/208#:~:text=Strategi%20Inovasi%20Education,-Strategi%20inovasi%20education & text=Strategi % 20 Pendidikan %20 peringkat %20 4, %20 dalam Kekuasaan %20 Strategi %20 \(Energi %20 Strategi\) .](https://ojs.umada.ac.id/index.php/Tolis Ilmiah/article/download/221/208#:~:text=Strategi%20Inovasi%20Education,-Strategi%20inovasi%20education & text=Strategi % 20 Pendidikan %20 peringkat %20 4, %20 dalam Kekuasaan %20 Strategi %20 (Energi %20 Strategi) .)
- Engkoswara & Aan Komaria, (2012). *Administrasi Pendidikan* Bandung: Alpha Beta.
- Era Yosmina. (2014). Penerapan pengendalian bersama-sama meningkatkan prestasi sekolah di SMK Negeri 1 Banda Aceh . *Jurnal Manajemen Pendidikan Pascasarjana Universitas Sia Kuala*, Vol.4, no. 2, 170. Diakses dari: <https://jurnal.unsyiah.ac.id/index.php/IAP/article/view/2520>.
- Farid Fauzy. (2014). Menyusun Strategi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Nasional (PTKIN) Menuju World Class University. *Jurnal Perdamaian*, Jilid 1, Edisi 1, 50-61. Akses: <https://jurnal-assalam.org/index.php/IAS/article/view/44/37>.
- Fuad Ihsan. (2005). *Pendidikan Dasar*, Jakarta: Rinka Septa.
- Hasibuan, Malay SP. (2007). *Corporate HR Management*, Bandung: PT, Bumi Aksa.
- Hasibuan, Melayu SP. (2007). *Pengurusan Sumber Manusia Korporat*, Bandung: PT. Bumi Aksa.

- Hendon, *Perencanaan Strategis dan Tindakan Manajemen Lembaga Pendidikan*, 1. Dapat diakses di: <https://media.neliti.com/media/publications/56645-pedindingan-strategis-dan-prilaku-manaje-bbbbe423.pdf>.
- Hosini Osman. (2008). *Teori Manajemen Praktek dan Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Imam Ahmed et al., (2022). *Pemasaran Digital: Konsep, Strategi, dan Implementasi*, Patam: Sindikia Mulia Mandiri.
- Kamus online bahasa Indonesia besar, *definisi yang disempurnakan*. Akses: <https://kbbi.web.id/increase>.
- Mardan & Ismail. (2017). Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam: Konsep Mutu Edward Deming dan Joseph Juran. *Jurnal Pendidikan Islam*, Bacaan Jilid 11 No.2, 19-20 Diakses pada: <https://journal.iain-manado.ac.id/index.php/III/article/view/581>.
- Masduqi Ahmed. (2021). *Kementerian Pendidikan Mutu*. Pasuruan: CV. Qiara Media.
- Muhamad Iqbal Maulana. (2022), Peran Sistem Akreditasi Dalam Meningkatkan Produktivitas Di Lembaga Pendidikan, *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 2 No. 2, 47-57, DOI: [10.18860/rosikhun.v2i1.15867](https://doi.org/10.18860/rosikhun.v2i1.15867)
- Muhammad Anwar. (2018). Merevolusi Sistem Pendidikan. *Jurnal UIN Makassar*, Vol.VII, no. 2, 164-169. Akses: <https://core.ac.uk/download/pdf/234747208.pdf>.
- Munir Woyo Elahi. (2009) *Manajemen Dakota*, Jakarta: Kenkana Brenda Media Group.
- Nurul Olvatin & Teguh Triwiyanto, (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press.
- Pengurus, (2015). *Sumber Daya Manusia Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Perguruan Tinggi*. *Jurnal Penjaminan Mutu*. Jld.1, no. 2, 14. Diakses dari: <http://ojs.uhnsugriwa.ac.id/index.php/JPM/article/view/1365>.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 4 Tahun 2014, Pasal 1 Ayat 1 *Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi*, 1. Akses: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/5441/pp-No.4-Mills-2014>.
- Permendiknas 63 Tahun 2009 Pasal 3, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*, 5. Akses: <https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/Permendiknas63-2009SPMP.pdf>.
- Rasidi Ananda & Amirddin. (2017). *Inovasi Pendidikan: Potensi Teknologi dan Ledakan Inovasi Pendidikan*, Lapangan: Biografi. Widya Puspita.
- Rusudiana. (2014). *Konsep Inovasi Pendidikan*, Bandung: Pembaca Setia.
- Seti Raba. (2019). Pengaruh Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi, *Jurnal Manajemen Radiasi*, Vol.6, No.1, 58. Diakses pada: <https://www.jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JSM/article/view/551/449>.
- Shaiful Sagara. ((2011). *Mempelajari Konsep dan Pengertian*. Bandung: Lorem Ipsum.
- Sisuwant. (2007). *Perencanaan dan Pengelolaan Proyek*, Jakarta: Gulafik Sinar.
- Sprakuti, *Memahami Satuan Reformasi Pendidikan (Inovasi)*, 5-6. Akses: <http://repository.ut.ac.id/4214/2/PDGK4505-M1.pdf>.
- Sufyarma. (2004), *Kapita Selekta Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alpha Beta.
- Suyanto & Hisham. (2000). *Refleksi dan Reformasi Pendidikan di Milenium Indonesia*, Yogyakarta: Adi Cipta.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012, Pasal 1 Ayat 6. *Dikti*, 4. Diakses di: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39063/uu-no-12-tahun-2012>.
- UU No. 20 Republik Indonesia, UU No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, 4. Akses: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>.
- Winarno Surakhmad dkk. (2003). *Reformasi Pendidikan di Muhammadiyah: Tak Terelakkan*, Yogyakarta: Postaka Swara Muhammadiyah.
- Yayat Sahariyat. (2019). *Model Pengembangan Riset Ilmiah Pendidikan Islam*, Klaten: Lekeisha.
- Yuslan Razak. (2016). Kepemimpinan dalam Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi, *Prestasi Dosen*. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol.1, No.2, 41. Diakses pada: <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/tanzhim/article/view/41>.
- Zain Al-Abidin & Muhammad Syahed-ul-Haq. (2021). Sistem Pengurusan Mutu Sebagai Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Di Era. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol.09, no.

02, 452-455. Akses: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspire-management-education/article/view/39731>.

Zanku Suntory. (2014). *Proses Inovasi Pendidikan*, 2, Februari 2014. Akses: <http://zanksantri.blogspot.com/2014/02/hasil-invasi-education.html>